

PERAN DIVISI LOGISTIK DALAM PELAKSANAAN *EVENT* MERCEDES-BENZ STAR EXPO 2021 OLEH CV KOPI PANAS

Winda Maulana Safitri Andriyani^a, Sudarno^{b*}
^{ab*}Politeknik Negeri Jakarta

*Email: winda.maulanasafitriandriyani.an18@mhs.w.pnj.ac.id,
sudarno@bisnis.pnj.ac.id

Abstrak

Penyelenggaraan *event* pameran Mercedes-Benz Star Expo 2021 diharapkan dapat mengembalikan rasa percaya masyarakat untuk datang ke acara yang diselenggarakan secara *offline*. Untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 tim logistik CV Kopi Panas selaku penyelenggara acara Mercedes-Benz Star Expo 2021 bertanggung jawab atas protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid 19. Dengan adanya jurnal ini, untuk memberikan pengetahuan terkait peran dari divisi logistik dan kendala yang terjadi selama acara berlangsung serta cara menghadapi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian jurnal artikel ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan metode Analisa data. Divisi logistik memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 mulai dari persiapan dengan perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, penghapusan serta pengendalian seluruh barang logistik untuk keperluan selama acara berlangsung. Dari setiap kendala-kendala yang terjadi selama proses persiapan hingga pelaksanaan acara Mercedes-Benz Star Expo 2021, pasti ada solusi yang dapat dilakukan oleh tim logistik. Solusi dari setiap kendala yang ada pasti ada langkah pencegahan dan langkah saat kendala tersebut sudah terjadi supaya kita bisa lebih *aware* dan menjadi bahan evaluasi supaya di acara selanjutnya bisa jauh lebih baik. CV Kopi Panas, seharusnya melakukan proses perekrutan yang efektif sehingga menghadirkan sumber daya manusia terbaik, Harus sudah sigap dan sudah mempersiapkan solusi terbaik dari masalah yang ada, tenaga ahli untuk melaksanakan kegiatan dilapangan yang berkaitan dengan kebutuhan logistik hendaknya ditambah, serta perlu adanya pembagian *jobdesc* yang jelas dari masing-masing tim logistik.

Kata Kunci: covid, event, kendala, logistik, solusi

PENDAHULUAN

Sudah lebih dari dua tahun, Pandemi Covid-19 mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan adanya pandemi ini menyebabkan hampir seluruh sektor dan seluruh lapisan masyarakat terkena dampaknya. Salah satunya sektor MICE di Indonesia. Menurut Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi) Hosea Andreas Runkat mengatakan bahwa pandemi virus Covid-19

memberikan dampak besar bagi industri MICE terutama pameran. Beliau memperkirakan kerugian akibat pembatalan maupun penundaan berbagai agenda acara pada tahun 2020 mencapai 44,3 triliun rupiah. Sebagai upaya untuk mendorong kembali sektor MICE, industri harus dapat melakukan penyesuaian dengan inovasi, adaptasi dan kolaborasi.

CV Kopi Panas, yang berdiri pada tahun 2007 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *event organizer* yang berpusat di Bali. CV Kopi Panas sudah menangani lebih dari 100 *event* nasional dan internasional. Adapun *event* yang pernah ditangani berupa kegiatan konvensi, lokakarya, perjalanan insentif, pameran, *launching* produk, *grand opening*, *team building activities*, maupun hanya sekedar kegiatan jamuan (*dinner* atau *lunch*).

CV Kopi Panas memanfaatkan teknologi digital berupa penggunaan *fast lane* dalam proses registrasi dan menjalankan *protocol* kesehatan serta bekerjasama dengan pemangku kepentingan seperti Satgas Covid 19. Beberapa hal tersebut dilakukan supaya tetap bisa melaksanakan sebuah pameran dengan aman.

Penyelenggaraan *event* pameran Mercedes-Benz Star Expo 2021 diharapkan dapat mengembalikan rasa percaya masyarakat untuk datang ke acara yang diselenggarakan secara *offline*. Untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 tim logistik CV Kopi Panas selaku penyelenggara acara Mercedes-Benz Star Expo 2021 bertanggung jawab atas protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 di area pameran. Oleh karena itu, penulis membuat jurnal dengan judul “Peran Divisi Logistik Dalam Pelaksanaan *Event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 oleh CV Kopi Panas” dapat memberikan pengetahuan terkait peran dari divisi logistik dan kendala yang terjadi selama acara berlangsung serta cara menghadapi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021.

KAJIAN LITERATUR

MICE

Menurut Yoeti (2000:13), MICE adalah suatu rangkaian kegiatan para pengusaha atau profesional berkumpul di suatu tempat yang terkondisikan oleh suatu permasalahan, pembahasan dan kepentingan yang sama. Sedangkan menurut Nasution dan Sifatu (2017:110). MICE dapat di artikan sebagai bagian integral dari usaha jasa pariwisata meliputi usaha jasa konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran dalam suatu rangkaian kegiatan pelayanan bagi pertemuan/ berkumpulnya orang orang atau sekelompok orang pada susatu tempat yang terkondisikan pada suatu tempat yang terkondisikan oleh suatu permasalahan, pembahasan atau kepentingan Bersama.

Exhibition

Exhibition berarti pameran, dalam kaitannya dengan industri pariwisata, pameran termasuk dalam bisnis wisata konvensi. Hal ini diatur dalam Surat Keputusan Menparpostel RI Nomor KM. 108 / HM. 703 / MPPT-91, Bab I, Pasal 1c, yang dikutip oleh Pendit (1999:34) yang berbunyi; “Pameran merupakan suatu kegiatan untuk menyebar luaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata”.

Menurut Kesrul (2004:16), *exhibition* adalah ajang pertemuan yang dihadiri secara bersama-sama yang diadakan di suatu ruang pertemuan atau ruang pameran hotel, dimana sekelompok produsen atau pembeli lainnya dalam suatu pameran dengan segmentasi pasar yang berbeda.

Jenis Pameran

Menurut Noor (2013:23) terdiri dari:

- a. Pameran dagang, bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk perdagangan pada masyarakat umum. Saat ini pameran. Banyak perusahaan yang memperkenalkan produknya melalui pameran dan liputan khusus di televisi, misalnya *motor show*, informasi produk layanan perbankan di televisi seperti *welcome to BCA*.
- b. Pameran dagang khusus dan ekshibisi, berisi pameran produk atau jasa untuk jenis pengunjung tertentu dan dilakukan oleh *event organizer* yang sudah disewa. Misalnya *World Travel Market* menyelenggarakan kegiatan yang mengkhususkan pada program pariwisata Negara-negara di lima benua yang di fokuskan pada penjualan produk pariwisata diseluruh dunia.
- c. Eksibisi khusus, berupa pengenalan produk baru perusahaan. Dapat diselenggarakan di dalam atau luar perusahaan seperti *exhibition hall* atau *ballroom hotel*. Biasanya pengunjung hanya terdiri dari tamu undangan saja.

Logistik

Menurut Subagya M.S (1996:6) Logistik merupakan suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, penyimpanan, penyingkiran dan penghapusan, serta pengendalian material atau alat.

Menurut Bowersox (2002:13) logistik merupakan proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para *supplier*, di antara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para langganan

Manajemen Logistik

Manajemen logistik sangat diperlukan dalam suatu perusahaan/instansi terutama yang bergerak dalam bidang perdagangan. Untuk lebih memperjelas pengertian tentang manajemen logistik maka Subagya M.S. (1996: 9) menyatakan bahwa manajemen logistik adalah salah satu ilmu manajemen yang pada dasarnya adalah ilmu manajemen yang mengkhususkan dalam bidang pengelolaan barang-barang yang dipakai untuk kegiatan operasional suatu perusahaan atau instansi.

Peran Divisi Logistik

Peran logistik kini telah meluas bukan hanya sekadar memindahkan produk jadi dan bahan, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif dengan memberikan layanan yang memenuhi permintaan konsumen. Memiliki jasa logistik yang kompetitif sangatlah penting bagi Indonesia dalam upaya membangun konektivitas nasional dan internasional. Sektor jasa logistik merupakan sektor yang vital karena perannya dalam mendistribusikan barang dan jasa, mulai dari ekstraksi bahan baku,

proses produksi, pemasaran, sampai barang dan jasa tersebut sampai di tangan konsumen.

Fungsi manajemen logistik adalah serangkaian suatu proses yang terdiri dari:

Fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan

Dalam hal ini, manajemen logistik berfungsi sebagai perencanaan dan juga penentu keperluan dari setiap program organisasi. Hal tersebut meliputi aktivitas analisa produk yang digunakan, skala prioritas, hingga ketersediaan produk. Aktivitas perencanaan ini harus selalu memperhatikan anggaran yang dimiliki oleh perusahaan, faktor ketersediaan, hingga kemudahan dalam mengakses suatu barang.

Fungsi penganggaran

Fungsi penganggaran dalam manajemen logistik adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan pengadaan barang sudah sesuai dengan anggaran yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya anggaran logistik tersebut ternyata tidak sesuai, maka harus dilakukan perubahan pada perencanaannya.

Fungsi pengadaan

Manajemen logistik pada dasarnya memang lebih fokus pada pengadaan barang dan menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Saat ada ketidaksesuaian anggaran dan menjadi sulit dalam mengubah perencanaan, maka pihak manajemen logistik harus melakukan improvisasi dalam mengelola kegiatan logistik dengan budget yang terbatas.

a. Fungsi penyimpanan dan penyaluran

Fungsi manajemen logistik dalam menyimpan dan menyalurkan adalah suatu proses yang mana suatu produk barang sudah diperoleh pada tempat yang memang sudah seharusnya. Nantinya barang tersebut akan disalurkan ke pihak lain yang berkepentingan sesuai dengan SOP perusahaan.

b. Fungsi pemeliharaan

Dalam hal ini, manajemen logistik juga meliputi seluruh pemeliharaan barang. Umumnya, tujuan dari pemeliharaan barang logistik adalah guna memastikan produkbarang yang tersimpan tidak menjadi cepat rusak.

c. Fungsi penghapusan

Dalam proses aktivitas manajemen logistik juga terdapat aktivitas penghapusan. Fungsi penghapusan dilakukan untuk memisahkan barang yang sudah rusak, memperbaikinya, atau menggantinya dengan yang sesuai.

d. Fungsi pengendalian

Manajemen logistik juga berfungsi sebagai pengendalian, yang mana akan dilakukan oleh seorang manajer logistik dengan tahapan yang sesuai dengan berbagai fungsi yang sudah disebutkan di atas. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh fungsi logistik bisa dilakukan sesuai dengan yang memang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk artikel jurnal yang berjudul “Peran Divisi Logistik Dalam Pelaksanaan *Event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 oleh CV Kopi Panas”, menggunakan teknik:

Observasi

Menurut Hardani, dkk. (2020: 123), observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, tersusun dari proses biologis dan psikologis. Pada laporan praktek kerja lapangan ini, saya melakukan observasi terhadap kegiatan perencanaan *corporate events* di Kopi Panas Event Organizer.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturam, dan kebijakan. Sementara dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data observasi atau wawancara, nantinya akan lebih kredibel apabila disertai dengan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk membahas permasalahan yang ada pada artikel jurnal yang berjudul “Peran Divisi Logistik Dalam Pelaksanaan *Event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 oleh CV Kopi Panas” adalah Metode Analisis Kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah: Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data; Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar; Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah; Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas; Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data; dan Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

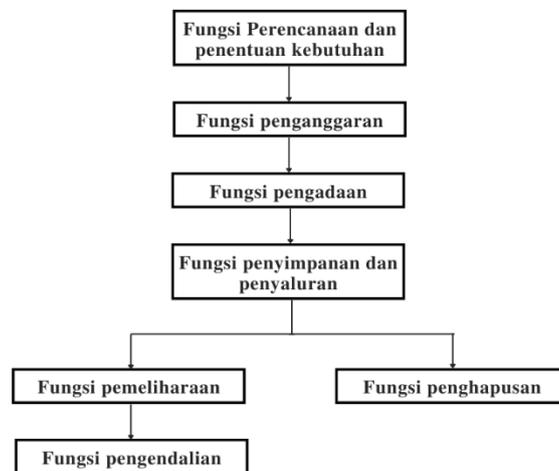
Hasil

Manajemen logistik sangat diperlukan dalam suatu perusahaan/instansi terutama yang bergerak dalam bidang perdagangan. Untuk lebih memperjelas pengertian tentang manajemen logistik maka Subagya M.S. (1996: 9) menyatakan bahwa

manajemen logistik adalah salah satu ilmu manajemen yang pada dasarnya adalah ilmu manajemen yang mengkhususkan dalam bidang pengelolaan barang-barang yang dipakai untuk kegiatan operasional suatu perusahaan atau instansi.

Ruang lingkup kerjanya mencakup aktivitas perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, serta pengendalian logistik. Dalam prakteknya manajemen logistik juga menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan.

Peran logistik kini telah meluas bukan hanya sekadar memindahkan produk jadi dan bahan, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif dengan memberikan layanan yang memenuhi permintaan konsumen. Memiliki jasa logistik yang kompetitif sangatlah penting bagi Indonesia dalam upaya membangun konektivitas nasional dan internasional. Sektor jasa logistik merupakan sektor yang vital karena perannya dalam mendistribusikan barang dan jasa, mulai dari ekstraksi bahan baku, proses produksi, pemasaran, sampai barang dan jasa tersebut sampai di tangan konsumen. Fungsi manajemen logistik adalah serangkaian suatu proses yang terdiri dari:



Gambar 1. Bagan fungsi manajemen logistik

sumber: Hasil Data Olahan

Pembahasan

Fungsi manajemen logistik terdiri dari fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan, fungsi penganggaran, pengadaan, fungsi penyimpanan dan penyaluran, fungsi pemeliharaan, fungsi penghapusan dan fungsi pengendalian, sudah sesuai dengan peran divisi logistik dalam pelaksanaan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021.

Fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan

Dalam pelaksanaan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 dilakukan pada saat pitching event berlangsung di bulan Agustus 2021. Setelah konsep besar acara event Mercedes Benz Star Expo 2021 sudah dibuat oleh *team concept* dan

ditentukan oleh seluruh *team Kopi Panas Event Organizer* untuk dijadikan konsep acara dalam *pitching* tersebut. Dari konsep besar tersebut bisa diperkirakan apa saja kebutuhan logistik yang dibutuhkan selama *event* berlangsung. Setelah adanya perencanaan dan penentuan kebutuhan selama *event*, seluruh *team sourcing* di CV Kopi Panas sudah mulai mencari harga dari setiap kebutuhan selama *event* berlangsung. Untuk jumlah barang yang dibutuhkan biasanya yang digunakan sebagai *guideline* adalah laporan dari event Mercedes-Benz yang sebelumnya sudah pernah dilaksanakan oleh CV Kopi Panas yaitu Mercedes-Benz Star Drive 2021. Hal-hal yang harus dipastikan dalam melakukan *sourcing* kebutuhan event yaitu ketersediaan barang, ketersediaan jumlah barang, harga barang, kemungkinan adanya *custom*, *timeline* produksi, *packaging*, biaya pengiriman, dimensi produk, material produk, warna produk, waktu maksimal pemesanan, sistem pembayaran, dan lokasi *vendor*. Langkah selanjutnya mengolah informasi-informasi tersebut kedalam file google slide dan dikirimkan kepada *team budgeting* supaya memudahkan mereka *input budget* supaya bisa *submit* kepada *client*.

Fungsi penganggaran

untuk memastikan bahwa kebutuhan pengadaan barang sudah sesuai dengan anggaran yang dimiliki perusahaan. Jadi dalam penganggaran harus disesuaikan lagi dengan kebutuhan acara dan sudah ditetapkan juga seberapa banyak pengeluaran untuk logistik sehingga anggaran tersebut dana tersebut tidak digunakan untuk keperluan lain selain pengadaan barang selama acara berlangsung. Dalam pelaksanaan *event Mercedes-Benz Star Expo 2021*, Kegiatan penganggaran dilakukan oleh *team budgeting* dengan berpedoman acara sebelumnya hanya saja jumlah keperluannya akan jauh lebih banyak karena acara berlangsung selama 5 hari dan harus memenuhi segala kebutuhan *event*, kebutuhan *client*, serta kebutuhan *crew*. Tapi tidak menutup kemungkinan akan ada perkiraan yang salah dalam menentukan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan selama acara berlangsung, dikarenakan adanya perubahan jumlah kebutuhan yang dibeli setelah *team organizer* dan *team client* sudah sepakat dengan budget yang sudah dibuatkan. Dan biasanya kalau ada penambahan pengeluaran pihak *organizer* akan mengeluarkan laporan *addcost* sehingga pihak *client* dan pihak *organizer* bisa mengetahui kebutuhan apa saja yang bertambah dan berapa dana yang harus ditanggung oleh pihak *client*. Dari *file* penganggaran bisa digunakan menjadi *checklist* kebutuhan barang yang dibutuhkan selama acara berlangsung yang dapat digunakan sebagai *guideline* bagi tim logistik yang akan mendata seluruh kebutuhan selama acara berlangsung.

Fungsi pengadaan

Manajemen logistik pada dasarnya memang lebih fokus pada pengadaan barang dan menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Saat ada ketidaksesuaian anggaran dan menjadi sulit dalam mengubah perencanaan, maka pihak manajemen logistik harus melakukan improvisasi dalam mengelola kegiatan logistik dengan *budget* yang terbatas. Fungsi pengadaan merupakan usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditetapkan didalam fungsi perencanaan, penentuan kebutuhan maupun penganggaran. Didalam pengadaan dilakukan proses pelaksanaan rencana pengadaan dari fungsi

perencanaan dan penentuan kebutuhan serta rencana pembiayaan dari fungsi penganggaran.

Pelaksanaan dari fungsi penganggaran dapat dilakukan dengan pembelian, pembuatan, penukaran ataupun penerimaan sumbangan. Dalam pelaksanaan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021, Hal yang pertama dilakukan oleh divisi logistik yaitu mendata barang inventaris apa saja yang bisa *diprovide* dan yang masih dapat berfungsi dengan baik dari CV Kopi Panas dari acara Mercedes-Benz sebelumnya seperti *test drive sign, signage, handy talkie, alat tulis kantor, car cover, dan lain-lain*. Dengan adanya data inventaris dari barang-barang yang ada di Mess Kantor, dapat memudahkan dalam mendata kebutuhan apa saja yang perlu dibeli maupun dibuat sehingga dapat meminimalisir pengeluaran dana.

Dalam hal ini saya bertanggungjawab atas pembelian barang untuk keperluan acara seperti alat tulis kantor, pemesanan makanan untuk panitia dan klien, kebutuhan di *war room (sales room, eo room, mbdina room, mbcollection room)*, mendata kebutuhan seragam panitia, menghitung kebutuhan makanan panitia, menyiapkan *sanitary equipment (hand sanitizer, disinfectan, room fragrance, cleaning equipment, trashbag, medical mask, handgloves)*, Pengadaan kebutuhan selama acara berlangsung dapat melalui pembelian secara *offline* yaitu dengan beli di toko buku, pasar tradisional, pasar modern, maupun pembelian secara *online* via Tokopedia maupun Shopee untuk mempermudah dalam pembelian. Sebelum melakukan pengadaan harus lapor kepada bagian keuangan supaya kita bisa diberikan *petty cash* untuk pembelian dan setelah melakukan pengadaan barang kita harus membuat laporan pengeluaran dari dana yang diberikan oleh bagian keuangan.

Tetapi kalau kita melakukan pembelian secara *online*, biasanya saya meminta kepada vendor untuk dibuatkan *quotation letter* atau *invoice* supaya bisa *diforward* ke tim keuangan supaya bisa dibayarkan dimana pembayaran hanya dilakukan setiap hari kamis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di CV Kopi Panas. Tim keuangan akan *input* pembayaran lalu diotorisasi oleh kepala keuangan, baru dikirimkan bukti pembayaran dan kita harus melakukan konfirmasi kepada *vendor* bahwa kita sudah melakukan pembayaran dan untuk segera di cek apakah pembayaran sudah masuk, kalau sudah bisa langsung di proses untuk pengiriman ke kantor kopi panas.

Fungsi penyimpanan dan penyaluran

suatu proses yang mana suatu produk barang sudah diperoleh pada tempat yang memang sudah seharusnya. Nantinya barang tersebut akan disalurkan ke pihak lain yang berkepentingan sesuai dengan SOP perusahaan. Langkah selanjutnya setelah melakukan pembelian barang kebutuhan selama acara berlangsung, yaitu menyimpan seluruh barang barang yang sudah dibeli secara *offline* maupun *online* di Kantor Kopi Panas supaya mempermudah pendataan. Setelah semua barang sudah sampai di kantor, kita mulai untuk mendata seluruh kebutuhan berdasarkan *checklist*. Selagi mendata, seluruh barang juga dimasukkan ke dalam kardus ataupun *container* supaya mempermudah untuk dibawa ke *venue* acara saat *loading in* seluruh barang kebutuhan selama acara berlangsung.

Saat *loading in* berlangsung, tim logistik sudah bisa memulai menyalurkan atau mendistribusikan seluruh kebutuhan setiap bagian. Sebelum mendistribusikan kebutuhan, tim logistik harus menyortir seluruh barang sesuai dengan konten acara

supaya mempermudah dalam mendistribusikan barang. Karena kita menyewa *printer, laptop dan wifi*, maka saya bertugas untuk *men-setting* seluruh *device*, mulai dari memasang seluruh *wifi* di setiap ruangan yang ada termasuk di area *Main Atrium*. Lalu menyambungkan laptop dengan *wifi* dan *printer* dengan mendownload perangkat sesuai dengan tipe *printer*, selanjutnya saya melakukan pengecekan terhadap *printer* dengan coba seluruh fitur yang ada (*print, scan, fotocopy*) berwarna maupun hitam putih supaya memastikan berfungsi dengan baik.

Menurut saya bagian terpenting dari mendistribusikan seluruh barang logistik adalah memastikan seluruhnya berfungsi dengan baik dan dalam keadaan baik, supaya tidak menghambat kegiatan lain selama acara berlangsung. Yang mana kegiatan tersebut termasuk kedalam fungsi pengendalian, Manajemen logistik juga berfungsi sebagai pengendalian yang mana akan dilakukan oleh seorang manajer logistik dengan tahapan yang sesuai dengan berbagai fungsi yang sudah disebutkan di atas. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh fungsi logistik bisa dilakukan sesuai dengan yang memang diharapkan. Jadi selama acara berlangsung kepala divisi logistik harus terus memantau seluruh kegiatan keluar masuknya barang, supaya mengetahui barang apa saja yang sudah hampir habis dan perlu dibeli lagi.

Fungsi pemeliharaan dan penghapusan

Setelah acara di hari kelima selesai, seluruh tim melakukan *loading out*. Dan tim logistik sudah harus mengambil dan mengumpulkan seluruh barang yang ada dan tersisa disetiap konten acara di *Main Atrium, Promenade, War Room dan SPK Room*. Beberapa barang yang memang tidak akan digunakan lagi dan habis pakai bisa langsung dibuang sedangkan barang yang masih ada dan bisa digunakan lagi bisa disimpan. Seluruh barang yang ada saat *loading out* ditempatkan di kardus atau *container*, tidak lupa juga untuk mencatat dan mendata seluruh barang yang ada di setiap kardus maupun *container*. Dalam hal ini fungsi kegiatan tersebut termasuk kedalam fungsi pemeliharaan dan penghapusan, umumnya tujuan dari pemeliharaan barang logistik adalah guna memastikan produk barang yang tersimpan tidak menjadi cepat rusak. Sedangkan, fungsi penghapusan dilakukan untuk memisahkan barang yang sudah rusak, memperbaikinya, atau menggantinya dengan yang sesuai. Seluruh barang yang tersisa dari acara Mercedes-Benz Star Expo 2021 dikumpulkan lagi di Mess Kantor, supaya bisa dipisahkan barang apa saja yang akan dikembalikan kepada vendor sewa dan mana saja yang disimpan.

Kendala dan solusi

Dari setiap kendala-kendala yang terjadi selama proses persiapan hingga pelaksanaan acara Mercedes-Benz Star Expo 2021, pasti ada solusi yang dapat dilakukan oleh tim logistik. Solusi dari kendala pengadaan barang kebutuhan acara yang dibeli terlalu mendadak di beberapa hari sebelum acara berlangsung sedangkan jumlah keperluan yang harus dibeli banyak dikarenakan kurangnya perkiraan *timeline* untuk melakukan pembelian sehingga terjadi keterlambatan adalah dengan melakukan pembelian barang secara *offline* dan bisa juga melakukan pembelian barang secara *online* tetapi untuk pengiriman barangnya secara *instant* via Gojek maupun Grabexpress supaya barang yang dibutuhkan dapat diterima sebelum hari h pelaksanaan.

Untuk kendala banyaknya pembelian barang diluar dari perkiraan yang telah dibuat sebelum mulai eksekusi *budgeting* yang sudah dibuat disebabkan karena adanya

permintaan tambahan dari *client* seperti tambahan masker, salah perkiraan untuk jumlah pembelian *handgloves* untuk *test drive* sehingga mau tidak mau harus terpenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan memperkirakan jumlah yang harus dibelikan sesuai dengan laporan pembelian di acara sebelumnya hanya saja berikan *spare* jumlah lebih karena acara berlangsung selama 5 hari tetapi kalau memang sudah *approve budgeting* maka seluruh kebutuhan tambahan akan dimasukkan kedalam laporan *addcost*.

Solusi dari Kurang terpantaunya jumlah barang yang ada sehingga tim logistik tidak mengetahui barang apa saja yang sudah hampir habis dan perlu dibeli lagi dikarenakan kurangnya *awareness* dari para tim logistik akan pentingnya terus mengupdate seluruh kebutuhan logistik adalah sebelumnya harus membuat daftar list barang masuk dan keluar supaya bisa terus update tetapi kalau memang sudah terjadi maka kita harus mencari vendor yang bisa memenuhi kebutuhan kita secara mendadak ataupun kita harus memikirkan apa saja solusi yang dapat diberikan saat barang sudah habis.

Saat kendala Kurang berfungsi dengan baik *device* yang disewa seperti laptop dan printer dikarenakan kita sewa perangkat dari vendor yang berbeda dari acara sebelumnya solusi yang dapat dilakukan adalah menghubungi vendor dari printer dan laptop supaya bisa diganti dengan *device* yang dapat berfungsi dengan baik ataupun bisa menggunakan laptop dari *crew* kopi panas dan bisa menggunakan printer yang dibawa dari kantor kopi panas sebagai *backup*.

Solusi dari Jaringan internet yang kurang memadai sehingga menghambat kegiatan pembelian unit mobil dikarenakan lokasi SPK *room* yang tertutup sehingga sinyal internet tidak stabil dan cuaca pada hari pelaksanaan juga tidak menentu sehingga berpengaruh terhadap sinyal internet adalah dengan mengganti provider dari *wifi portable* yang sudah disiapkan oleh panitia dan untuk mengantisipasi masalah jaringan internet bisa menggunakan kabel LAN supaya jaringan internet tetap stabil dan tidak menghambat aktivitas di SPK *room*.

Jika Ada keterlambatan selama kurang lebih 1 jam untuk pengantaran *snack* untuk dibagikan kepada *sales* yang akan bertugas yang disebabkan karena kelalaian dari driver pengantar makanan yang kurang *profesional* kita sebagai tim divisi logistik harus mempunyai rencana untuk membeli roti sebagai pengganti *snack* yang belum sampai lokasi sehingga para *sales* tidak meninggalkan sarapan.

Solusi yang dapat dilakukan jika Ada beberapa barang yang hilang saat *loading out* disebabkan kurang dipantaunya seluruh barang yang didistribusikan disetiap konten adalah dengan memberitahu kepada *supervisor* selama magang berlangsung supaya bisa diinfokan atau bisa diberikan solusi terbaik atas kehilangan barang tersebut dan supaya bisa ditanyakan kepada *staff* yang bertugas di area barang tersebut didistribusikan.

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan acara “Mercedes-Benz Star Expo 2021” yang dilaksanakan pada tanggal 3 – 7 November 2021 yang telah ditangani dengan berbagai macam proses dan kendala yang dihadapi bagi tim logistik CV Kopi Panas. Berdasarkan pembahasan terhadap peran divisi logistik, kendala yang terjadi selama acara

berlangsung, penanganan kendala yang terjadi di pameran yang diadakan oleh CV Kopi Panas,

Dapat disimpulkan bahwa, Divisi logistik memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 mulai dari persiapan dengan perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, penghapusan serta pengendalian seluruh barang logistik untuk keperluan selama acara berlangsung. Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mengerti setiap kebutuhan konten acara, memiliki inisiatif tinggi, bertanggungjawab atas tugas yang diberikan serta mampu menangani segala kondisi yang tidak terduga.

Dalam pelaksanaan *event* Mercedes-Benz Star Expo 2021 ada beberapa hal yang menjadi kendala dari divisi logistik. Kendala yang terjadi dapat menghambat kegiatan lainnya, hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya persiapan yang matang dari tim logistik, kurang memperhatikan timeline yang ada untuk waktu pembelian barang yang dibutuhkan.

Dari setiap kendala-kendala yang terjadi selama proses persiapan hingga pelaksanaan acara Mercedes-Benz Star Expo 2021, pasti ada solusi yang dapat dilakukan oleh tim logistik. Solusi dari setiap kendala yang ada pasti ada langkah pencegahan dan langkah saat kendala tersebut sudah terjadi supaya kita bisa lebih *aware* dan menjadi bahan evaluasi supaya di acara selanjutnya bisa jauh lebih baik.

Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan selama menjadi bagian dari tim logistik dalam pameran "Mercedes-Benz Star Expo 2021" berlangsung yaitu Pihak penyelenggara yaitu CV Kopi Panas, seharusnya melakukan proses perekrutan yang efektif sehingga menghadirkan sumber daya manusia terbaik, supaya sumber daya manusia tersebut dapat menangani seluruh kebutuhan logistik selama acara dengan baik dan terstruktur.

Untuk permintaan *client* yang bersifat tiba – tiba adalah kita sebagai pihak *organizer* sudah siap dengan segala kemungkinan yang ada, meskipun memang harus ada yang dibeli maupun ada complain dari pihak *client*. Harus sudah sigap dan sudah mempersiapkan solusi terbaik dari masalah yang ada.

Tenaga ahli untuk melaksanakan kegiatan dilapangan yang berkaitan dengan kebutuhan logistik hendaknya ditambah, untuk memaksimalkan kinerja dan meminimalisir terjadinya kesalahan penanganan. Kalau tidak ditambah setidaknya perlu adanya pembagian *jobdesc* yang jelas dari masing-masing tim logistik.

REFERENSI

- Bowersox, Donald J. (2002). *Manajemen Logistik I*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Kesrul. (2004). *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Jakarta: Graha Ilmu
- Nasution, Aris Miyati. Wa Ode Sifatu. (2017). *Pengantar Usaha Jasa MICE & EVENT edisi 1*. Bekasi Barat: Raharsa Utama Nusantara

Noor, Any. (2013). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta

Noor, Any. (2017). *Manajemen Event edisi revisi*. Bandung: Alfabeta

Nyoman.S. Pendit. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita

Subagya M. S. (1996). *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung

Yoeti, Oka A. (2000). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa